



ANALISIS LATAR DALAM NOVEL INDIGO TAPI PENAKUT

KARYA ANGELYN STEVANIE

Agustinus G Gifelem
Universitas Victory Sorong
agustinusgifelem@gmail.com

Yani Badmas
Universitas Victory Sorong
yanibadmas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar yang tergambar dalam novel Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie. Salah satu unsur terpenting dalam cerita ialah latar. Secara umum, latar digunakan untuk menghidupkan jalannya cerita. Latar juga digunakan untuk memberi konteks penting terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi atau dialami tokoh. Teori yang digunakan Menurut Asyhari Dwi Rukmana, dkk dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia (2022), tiga macam latar dalam cerita yaitu latar lokasi atau tempat latar waktu dan latar suasana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar dalam novel Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie terdapat latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Latar tempat yang terdiri dari 27 data sedangkan latar waktu terdapat 13 data dan latar suasana yang terdiri dari 15. Melalui penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa dalam memahami sebuah novel, latar dapat menciptakan setiap kemunculan peristiwa yang terdapat pada cerita dalam novel tersebut.

Kata kunci: Latar, Novel Indigo Tapi Penakut, Angelyn Stevanie

ABSTRACT

This research aims to describe the setting depicted in the novel Indigo Tapi Penakut" by Angelyn Stevanie. One of the most important elements in a story is the setting. In general, the setting is used to animate the course of the story. Setting is also used to provide important context for an event that is happening or being experienced by a character. The theory used: According to Asyhari Dwi Rukmana, et al in the Indonesian Language Textbook (2022), there are three types of settings in stories, namely location or place, time, and atmosphere. The method used in this research is descriptive, with a qualitative approach. The research results show that the setting in the novel Indigo Tapi Penakut" by Angelyn Stevanie contains a setting of place, a setting of time and a setting of atmosphere. The place setting consists of 35 data, while the time setting contains



15 data and the atmosphere setting consists of 30. Through this research we can find out that in understanding a novel, the setting can create every occurrence of events in the story in the novel.

Keywords: Setting, Novel Indigo But Timid, Angelyn Stevanie

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat dan kehidupannya dijadikan suatu sumber data untuk penulisan karya sastra. Realita yang ada dalam masyarakat diangkat dan diceritakan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra adalah salah satu bentuk seni yang masih terus bisa dinikmati di era yang terus berkembang ini. Meskipun diterpa oleh teknologi, karya sastra mampu beradaptasi sehingga dapat dinikmati oleh siapapun. Bahkan, karya sastra lama pun juga tidak pernah lekang dimakan zaman. Dalam Siswanto (2010:14), Sastra merupakan salah satu istilah yang berasal dari Bahasa Sansekerta. Kata “Sastra” berasal dari kata “Shastra” yang berarti pedoman (shas) pedoman dan sarana (tra). Secara umum, pengertian sastra adalah suatu karya yang berbentuk tulisan dengan makna yang mendalam serta mengandung estetika.

Karya sastra pada awalnya hanya berbentuk sebuah tulisan, tetapi seiring perkembangan zaman, kaya tulis didukung dengan ilustrasi khusus. Fungsi ilustrasi karya sastra yaitu untuk memberikan gambaran terhadap pembaca serta memperkuat isi dari suatu tulisan. Sastra merupakan hasil dari berbagai kegiatan kreativitas manusia dalam hal ini tanggapan, fantasi, perasaan, pikiran dan kehendak yang dibuat dalam suatu karya yang bersatu padu dan diwujudkan melalui bahasa. Sastra adalah kreasi manusia yang diangkat dari realita kehidupan sastra yang penilaiannya tidak hanya dinilai dari sebuah karya imajinasi, akan tetapi juga dinilai sebagai suatu kegiatan kreativitas yang bermanfaat yang memberikan informasi-informasi yang berkenaan dengan memperoleh nilai-nilai kehidupan yang ada. Salah satu jenis dari sebuah karya sastra adalah novel. Novel sebagai karya sastra, dalam penciptaannya akan mempunyai hubungan dengan kehidupan penulisannya. Menurut Nurgiyantoro (2015:4), novel sering disinonimkan dengan Fiksi. Novel termasuk salah satu karya sastra yang berisikan tentang ungkapan kejiwaan manusia. Menurut Abrams kata novel berasal dari bahasa Italia, yaitu *novella* yang artinya “sebuah barang baru yang kecil” yang kemudian dapat disimpulkan dengan arti “sebuah cerita pendek yang berbentuk prosa”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah cerita panjang berbentuk fiksi berasal dari kenyataan dari kehidupan manusia dengan suasana cerita yang bervariasi, dengan menonjolkan tingkah laku dan sifat setiap tokoh yang menyebabkan adanya konflik-konflik yang membawa perubahan bagi jalan hidup para tokohnya dapat dikatakan bahwa novel merupakan bentuk dari realita yang dialami oleh manusia.

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut se...¹
membangun cerita. Unsur yang dimaksud, misalnya peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema,

latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Latar menunjukkan pada tempat, yaitu lokasi di mana cerita itu terjadi, waktu, kapan cerita itu terjadi dan lingkungan sosial-budaya, keadaan kehidupan. Sebagaimana dikemukakan di atas, latar terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu tempat, waktu dan lingkungan sosial-budaya.

Salah satu novel yang menarik latarnya adalah “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie yang juga berisi tentang seorang remaja SMA yang bernama Axelleon Kastileo. Axelleon kastileo adalah seorang remaja yang memiliki kemampuan indigo, ia bisa melihat hantu, karena kemampuannya itu, hari-hari Axel selalu di penuh dengan "olahraga jantung". Axel sangat takut dengan makhluk tak kasat mata. bahkan, untuk bisa tidur di malam hari Axel harus selalu di temani oleh kedua orang tuanya. Hingga suatu hari ada murid baru Valetta lizhund, murid baru yg memiliki ekspresi wajah yg sama seperti Axel-datar, Valetta ternyata di takuti oleh para hantu. Axel memberikan diri untuk mendekati Valetta untuk menjadikanya tameng. sejak saat itu, kemana Valetta pergi pasti akan ada Axel yg mengikuti dari belakang. Berdasarkan sedikit ulatasan tentang kisah dalam novel Indigo Tapi Penakut maka dalam penelitian ini peneliti dapat menentukan judul penelitian yaitu Analisis Unsur Intrinsik (latar) dalam novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie.

2. LANDASAN TEORI

2.2. Pengertian Novel

Karya sastra merupakan hasil cipta dari seorang pengarang yang mengembangkan ide-ide atau peristiwa yang dialami oleh manusia. Karya sastra secara umum memiliki tiga genre yaitu puisi, drama, dan prosa. Prosa memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu novel. Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang dalam bahasa Jerman yaitu *novelle* atau dalam bahasa Inggris *novel*. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa.

Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang idealkan. Dunia imajiner yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Novel memiliki kelebihan dalam penceritaannya. Menurut Burhan novel memiliki kelebihan yang khas yaitu kemampuannya menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengreasikan sebuah dunia yang utuh sulit dibandingkan dengan cerpen. Membaca sebuah novel untuk sebagian orang hanya ingin menikmati cerita yah disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang stuktur dalam novel. Dengan membaca novel melihat secara mendalam mengenai unsur pembangun cerita pembaca akan mendapatkan kesan secara mendalam dan menyeluruh mengenai novel yang dibacanya. Maka kita harus memahami definisi dari unsur intrinsik dalam novel.

2.3 Unsur Intrinsik Novel

Sebuah karya fiksi merupakan sebuah dunia yang dikreasikan oleh pengarang lewat kata-kata. Dalam novel terdapat unsur-unsur pembangun sebuah cerita yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur yang dimaksud adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Berbeda dengan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Sebagaimana halnya unsur intrinsik, unsur ekstrinsik juga memiliki sejumlah unsur yaitu sikap, keyakinan, pandangan hidup seorang pengarang, selain itu psikologi baik psikologi pengarang, pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya. Dalam Dian Presetyo Unsur-unsur intrinsik terdiri dari tema, latar, plot (alur), tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

2.4 Latar atau Seting

Salah satu unsur terpenting dalam cerita ialah latar. Secara umum, latar digunakan untuk menghidupkan jalannya cerita. Latar juga digunakan untuk memberi konteks penting terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi atau dialami tokoh. Dikutip dari buku Nilai-nilai Kehidupan dan Resepsi Masyarakat (2019) oleh Ridho Hamzah, dalam cerita, latar adalah keterangan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa. Latar menjadi salah satu bagian terpenting, karena unsur ini dapat memengaruhi imajinasi dan perasaan pembaca.

Menurut Asyhari Dwi Rukmana, dkk dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia (2022), tiga macam latar dalam cerita yaitu latar lokasi atau tempat latar waktu dan latar suasana.

1. Latar lokasi atau tempat Jenis latar dalam cerita ini digunakan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang lokasi terjadinya suatu peristiwa. Contoh latar cerita ini adalah di kerajaan, di desa, di hutan, di gedung pertemuan, di pantai, di negeri awan, dan sebagainya.
2. Latar waktu Jenis latar dalam cerita ini menerangkan kapan sebuah peristiwa itu terjadi. Latar cerita ini dicantumkan agar pembaca lebih paham soal kejadian yang dialami tokoh. Contoh latar waktu ialah pagi hari, malamhari, pada zaman dahulu kala, tahun 45 SM (Sebelum Masehi), saat matahari terbenam, tahun 1945, dan lain-lain.
3. Latar suasana Selain latar lokasi dan waktu, latar suasana juga sangat penting keberadaannya. Jenis latar dalam cerita ini menyebutkan bagaimana suasana ketika peristiwa itu berlangsung. Perlu diketahui bahwa latar ini dapat bersifat faktual (sesuai apa yang terjadi sebenarnya) atau imajiner (khayalan belaka). Contohnya suasana damai yang tiba-tiba berubah mencekam, dan suasana sedih yang berubah menyenangkan. Pada intinya, ketiga jenis latar dalam cerita ini berfungsi memperkuat juga memperteguh keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *content analysis* (analisis isi). Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Syam (2011:11), penggunaan metode deskriptif dalam penelitian sastra disebabkan karena data yang akan diolah berupa kata-kata, kalimat-kalimat, integrasi dari kata dan kalimat, dan aspek kebahasaan yang tidak memiliki referensi. Metode deskriptif digunakan karena sesuai dengan objek dan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan latar dalam novel *Indigo tapi Penakut* karya Angelyn Stevanie yang meliputi latar tempat. Waktu dan suasana. Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2013:6), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu novel “*Indigo Tapi Penakut*” Karya Angelyn Stevanie. Penelitian ini di fokuskan pada Latar.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel, gambaran novelnya sebagai berikut.

Judul : *Indigo Tapi Penakut*
Pengarang : Angelyn Stevanie
Penerbit : Mediakita
Kota Penerbit : Jakarta
Tahun Terbit : 2022
Tebal Halaman : 414
ISBN : 9789797946463



3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk

memperoleh data. Sumber-sumber tertulis tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, peraturan perundangundangan, dsb. Pada masing-masing sumber tertulis tersebut terdapat beragam tulisan seperti berita, tajuk, pojok, dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pustaka pada karya sastra novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie. Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat. Pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data. Langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Membaca novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie secara keseluruhan, kemudian mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan latar.
- b. Menandai pada bagian-bagian tertentu pada novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie yang terdapat unsur atau kaitan dengan latar.
- c. Mencatat hal-hal yang berhubungan dengan latar untuk memperoleh data. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk proses menganalisis.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang utama digunakan adalah human instrument (peneliti sendiri). Pemahaman dan pengetahuan tentang focus penelitian sangat menunjang tercapainya data yang sesuai dengan focus penelitian. Factor kemampuan pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang valid menjadi suatu yang penting untuk kepentingan analisis. Peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan mamadai tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie, buku-buku teori yang berkaitan dengan focus penelitian, media teknologi yang digunakan untuk mencari data dari novel tersebut, serta alat bantu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafisiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis, yaitu teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

4.1 HASIL DAN PEMBAHASA

Berdasarkan hasil membaca novel “Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie yang

dilakukan oleh penulis maka data latar dalam novel yang telah ditemukan akan dibahas secara detail atau lebih rinci terkait latar dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie. Latar pada novel tersebut dapat dilihat pada pembahasan di bawah ini.

4.1.1 Latar Tempat

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie terdapat beberapa tempat yang digambarkan dalam cerita tersebut hal itu dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

❖ Klinik Sekolah

Tempat pertama yang digambarkan dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie yaitu klinik sekolah hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Bu Mela lalu menyuruh Eros untuk mengantarkan Axel ke Klinik Sekolah. Hal 5
Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Axel yang lagi sakit di antar ke klinik sekolah oleh teman kelasnya yang bernama Eros.

❖ Sebuah Gedung

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan salah satu tempat yaitu sebuah gedung gelap yang letaknya dekat area pemakaman. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Memang salahnya Eros dan Ghevan ketika mereka berdua mengurung Axel di sebuah Gedung gelap yang terletak di dekat area pemakaman saat mereka berumur 6 tahun. Hal 5

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah gedung gelap menjadi latar tempat yang ikut membangun cerita dari novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ SMA London Hills

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan salah satu tempat adalah SMA London Hills yang mewah dengan nuansa elegan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Pagi hari SMA London Hills. Gedung sekolah mewah dengan nuansa elegan itu perlahan dipenuhi siswa-siswi dan guru-gurunya. Hal 5

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa SMA London Hills menjadi latar tempat yang ikut membangun cerita dari novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ Sudut kelas

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu sudut kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Bu Mela berjalan ke sudut kelas. Seketika dia terkejut wajah Axel yang pucat. Hal 5

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Bu Mela yang berjalan ke sudut kelas sambil mengontrol anak-anak tanpa sadar menemukan Axel yang pucat. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sudut kelas merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Lantai bawah**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Lantai Bawah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

 Sepertinya tadi Ghevan berlari dari lantai bawah sampai kelas. Hal 12

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Ghevan yang tadinya berada dilantai bawah berlari sampai di kelas. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa lantai bawah merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Kelas XI IPA 3**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Kelas XI IPA 3. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

 Suasana pagi di kelas XI IPA 3 tampak sangat meriah. Hal 18

Kutipan di atas menggambarkan sebuah Suasana pagi di kelas XI IPA 3 tampak sangat meriah. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelas XI IPA 3 merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Depan rumah**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Depan rumah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

 Shavira memarkirkan mobilnya di depan rumahnya yang letaknya persis di samping rumah Valetta, Hal. 24

Dari kutipan di atas telah digambarkan bahwa Shavira memarkirkan mobilnya di depan rumahnya yang letaknya persis di samping rumah Valetta. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Depan rumah merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Kafe Afrolietta**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Kafe Afrolietta. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

 Sejak pindah Valetta banyak menghabiskan waktu di kafe itu. Hal 38

Kutipan di atas telah digambarkan bahwa Sejak pindah Valetta banyak menghabiskan waktu di kafe itu. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Kafe Afrolietta merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Pojok Kafe**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Pojok Kafe. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

 Lexa dan Shavira duduk di kursi pojok kafe. Hal 38

Dari kutipan di atas telah digambarkan bahwa Lexa dan Shavira duduk di kursi pojok kafe. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Pojok Kafe merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Koridor SMA London Hills**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Koridor SMA London Hills. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Hari ini koridor SMA Landon Hills sangat berisik. Hal 57

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa hari ini koridor SMA Landon Hills sangat berisik. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Koridor SMA London Hills merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Minimarket rantai satu**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Minimarket rantai satu. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Di minimarket, Valetta menghela napas berat dan membalikkan badannya ke belakang. Hal 62

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa Di minimarket, Valetta menghela napas berat dan membalikkan badannya ke belakang. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Minimarket rantai satu merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Toilet**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Toilet. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

“Eh, gue mau ke toilet! Kebelet!” seru Shavira tiba-tiba ketiganya pun ke toilet. Hal. 62

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa Shavira kebelet!” maka ketiganya pun ke toilet. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Toilet merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Ruang band**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Ruang band. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Saat masuk ke ruang band, di dalam sudah ada pak yohan yang sedang membaca sesuatu di ponselnya. Hal 67

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa saat masuk ke ruang band, di dalam sudah ada pak yohan yang sedang membaca sesuatu di ponselnya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang band merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Kamar Valetta**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Kamar Valetta. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Jam sudah menunjukkan pukul delapan malam, Valetta berada di kamarnya. Hal 77

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa jam sudah menunjukkan pukul delapan malam, Valetta berada di kamarnya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa

Kamar Valetta merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Koridor sekolah**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Koridor sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Mereka berlima lalu berjalan bersama di koridor sekolah yang sepi karena murid-murid yang lain sedang belajar. Hal 92

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa mereka berlima lalu berjalan bersama di koridor sekolah yang sepi karena murid-murid yang lain sedang belajar. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Koridor sekolah merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Depan rumah Alex**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Depan rumah Alex. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Sesampainya di depan rumah Axel, Valetta memperhatikan sosok cowok berpakaian yang sama dengannya dan sedang bersandar di motornya. Hal 115

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa Sesampainya di depan rumah Axel, Valetta memperhatikan sosok cowok berpakaian yang sama dengannya dan sedang bersandar di motornya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa depan rumah Alex merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Panggung**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Panggung. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Mereka berempat pun maju ke panggung diiringi sorak-sorai dan pujian dari penonton. Hal 128

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa mereka berempat pun maju ke panggung diiringi sorak-sorai dan pujian dari penonton. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Panggung merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Taman belakang**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu taman belakang. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Valetta pergi ke taman belakang, menghampiri sebuah kandang yang dihuni dua ekor ular. Hal 150

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa Valetta pergi ke taman belakang, menghampiri sebuah kandang yang dihuni dua ekor ular. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa taman belakang merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Rumah Valetta**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Rumah Valetta. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Ada yang tahu dari mana alex bisa tahu di mana valentta tinggal? Siapa lagi kalau bukan dari shavira yang tinggal persis di sebelah rumahnya Valetta. Ting! Tong! Axel menekan bel. Hal 159

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa Ada yang tahu dari mana Alex bisa tahu di mana valentta tinggal? Siapa lagi kalau bukan dari shavira yang tinggal persis di sebelah rumahnya Valetta. Ting! Tong! Axel menekan bel. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah Valetta merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Dalam Kafe**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu dalam Kafe. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Melodi-melodi simple yang cocok dengan suasana vintage di dalam kafe. Semakin siang, pengunjung kafe mulai ramai. Hal 223

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa Melodi-melodi simple yang cocok dengan suasana vintage di dalam kafe. Semakin siang, pengunjung kafe mulai ramai. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Kafe merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

❖ **Belakang panggung**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu belakang panggung. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Di belakang panggung, sekretaris kelas tampak stress. Hal 247

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa di belakang panggung, sekretaris kelas tampak stress. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa belakang panggung merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Kelas XI IPA 3**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Kelas XI IPA 3. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Axel menyerah. Suasana kelas XI IPA 3 hari ini bagaikan sebuah diskotik. Hal 302

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa Axel menyerah. Suasana kelas XI IPA 3 hari ini bagaikan sebuah diskotik. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelas XI IPA 3 merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Rumah sakit**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Rumah sakit. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Axel melangkahakan kakinya memasuki rumah sakit. Untung saja dia membawa baju

ganti di dalam tasnya. Hal 304

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa Axel melangkah kakinya memasuki rumah sakit. Untung saja dia membawa baju ganti di dalam tasnya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah sakit merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Ruang rawat**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Ruang rawat. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Valetta duduk di depan ruang rawat, di dalam ruangan, Ara terbaring lemas. Hal 306

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa Valetta duduk di depan ruang rawat, di dalam ruangan, Ara terbaring lemas. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Ruang rawat merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Atap sekolah**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Atap sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Ayo aku mau beli cemilan. Eros dan shvira pun meninggalkan atap sekolah. Hal 334

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa mereka mau beli cemilan. Eros dan shvira pun meninggalkan atap sekolah. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Atap sekolah merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Ruang tamu**

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Ruang tamu. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Ruang tamu yang biasanya sepi itu, kini diisi oleh kehadiran beberapa orang. Hal 347

Pada kutipan di atas telah digambarkan bahwa Ruang tamu yang biasanya sepi itu, kini diisi oleh kehadiran beberapa orang. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Ruang tamu merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut.

❖ **Taman Kreasi**

Pada novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie di tampilkan sebuah tempat yaitu Taman Kreasi. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Begitu sampai di taman kreasi, mereka bertiga langsung bermain, hari ini taman kreasi lebih ramai daripada biasanya. Hal 359

Dalam kutipan di atas telah digambarkan bahwa begitu sampai di taman kreasi, mereka bertiga langsung bermain, hari ini taman kreasi lebih ramai daripada biasanya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Kreasi merupakan salah satu latar tempat dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie.

Berdasarkan pembahasa di atas kerkait latar tempat dalam novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie terdapat berbagai macam tempat yang terdiri dari Klinik sekolah, Sebuah Gedung, SMA London Hills. Sudut sekolah, Lantai bawah, Kelas XI IPA 3, Depan

rumah, Kafe Afrolietta, Pojok Kafe, Koridor SMA London Hills, Minimarket lantai satu, Ruang Guru, Toilet, Ruang band, Kamar Valetta, Koridor sekolah, Lapangan Basket, Kantin, SMA Atlanta, Depan rumah Alex, Backstage tempat peserta lomba, Panggung, Taman belakang, Rumah Valetta, Dalam Kafe, Ruang teater, Belakang panggung, Parkiran sekolah, Kelas XI IPA 3, Rumah sakit, Ruang rawat, Atap sekolah, Ruang tamu, dan Taman Kreasi.

4.1.2 Latar Waktu

Dalam novel indigo tapi penakut karya Angelyn Stevanie terdapat latar waktu yang digambarkan dalam cerita tersebut hal itu dapat dilihat pada kutipan dalam pembahasan di bawah ini.

➤ **Siang**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya siang. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Valleta bernyanyi hingga jam menunjukkan pukul satu siang. Hal 7

Tergambar pada kutipan di atas yang menjelaskan bahwa Valleta bernyanyi hingga jam menunjukkan pukul satu siang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu siang.

➤ **Pagi Hari**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pagi Hari. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Pagi hari di SMA London Hills. Gedung sekolah mewah dengan nuansa elegan itu perlahan dipenuhi siswa-siswi dan guru-gurunya. Hal 11

Pada kutipan di atas yang menjelaskan bahwa pada pagi hari di SMA London Hills. Gedung sekolah mewah dengan nuansa elegan itu perlahan dipenuhi siswa-siswi dan guru-gurunya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pagi hari.

➤ **Sore**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Sore. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Jam menunjukkan pukul tiga sore. Jam menunjukkan Pelajaran berakhir. Hal 50

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa jam menunjukkan pukul tiga sore. Jam menunjukkan Pelajaran berakhir. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Sore.

➤ **Hari Jumat**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya hari jumat. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Hari ini adalah hari jumat. Jam terakhir di sekolah adalah waktunya kegiatan ekstrakurikuler. Hal

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa hari ini adalah hari jumat. Jam terakhir di sekolah adalah waktunya kegiatan ekskul. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu hari jumat.

➤ **Senin & Pukul Tujuh**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya hari jumat. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Akhirnya hari Senin pun tiba suasana sekolah sangat ramai meskipun jam masih menunjukkan pukul tujuh. Hal 84

Kutipan di atas menjelaskan bahwa akhirnya hari senin pun tiba suasana sekolah sangat ramai meskipun jam masih menunjukkan pukul tujuh. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Senin dan pukul tujuh.

➤ **Pukul Enam Pagi**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya pukul enam pagi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Valetta terbangun tepat pukul enam pagi. Dia segera bersiap-siap dan menjemput Axel. Hal 115

Tergambar pada kutipan di atas yang menjelaskan bahwa Valetta terbangun tepat pukul enam pagi. Dia segera bersiap-siap dan menjemput Axel. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pukul enam pagi.

➤ **Pukul Sembilan**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pukul Sembilan. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Jam kini menunjukkan pukul Sembilan. Dua jam lagi sebelum lomba dimulai. Hal 117

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa jam kini menunjukkan pukul Sembilan. Dua jam lagi sebelum lomba dimulai. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pukul Sembilan.

➤ **Malam**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Malam. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Malamnya, Selesai makan malam, Valetta terbaring lemas di kasur, hal 151

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa selesai makan malam Valetta terbaring lemas di kasur. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu malam.

➤ **Jam setengah 8 pagi**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Jam setengah 8 pagi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.



“Ayo berangkat, udah jam setengah delapan,” ujar Valetta. Hal 165

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Valetta menyuruh mereka berangkat sudah karena sudah jam setengah 8 pagi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Jam setengah 8 pagi.

➤ **Pagi 07.30**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pagi 07.30. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Pukul 07.30 pagi, seorang pemuda tampan tampak sedang bersandar ke motor sport-nya.
Hal 185

Tergambar pada kutipan di atas yang menjelaskan bahwa Pukul 07.30 pagi, seorang pemuda tampan tampak sedang bersandar ke motor sport-nya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pagi 07.30

➤ **Pukul 4 sore**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pukul 4 sore. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Vancia melihat jam tangannya. Sudah pukul empat sore, dia harus pulang agar tidak membuat Valetta khawatir. Hal 201

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa Vancia melihat jam tangannya. Sudah pukul empat sore dia harus pulang agar tidak membuat. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pukul 4 sore

➤ **Pukul 4.30 sore**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pukul 4.30 sore. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Axel melirik jam di dinding kelas. Sudah pukul 4.30 sore. Sudah waktunya mereka pulang. Hal 315

Tergambar pada kutipan di atas yang menjelaskan bahwa Axel melirik jam di dinding kelas Sudah pukul 4.30 sore sudah waktunya mereka pulang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pukul 4.30 sore.

➤ **Pukul sepuluh malam**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar waktu salah satunya Pukul sepuluh malam. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

“Udah, tidur sana, Ra. Udah jam sepuluh. Besok mau pergi, kan?. Hal 350

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa sudah, tidur sana, Ra. Udah jam sepuluh. Besok mau pergi, kan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar waktu Pukul sepuluh malam.

Berdasarkan pembahasa di atas terkait latar waktu dalam novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie terdapat berbagai macam keterangan waktu yang terdiri dari siang, pagi hari, sore, hari jumat, senin/pukul tujuh, pukul enam pagi, pukul sembilan, malam, jam setengah 8 pagi, pagi 07.30, pukul 4 sore, pukul sepuluh malam, dan pukul 4.30 sore.

4.2.3 Latar Suasana

Dalam Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie terdapat latar suasana yang digambarkan dalam cerita tersebut hal itu dapat dilihat pada kutipan dalam pembahasan di bawah ini.

✓ **Sedih**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu sedih. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Ghevan tiba-tiba menangis haru. Gua nggak nyangka selama ini lo penyuka sesame batang. Hal 12

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Ghevan tiba-tiba menangis haru. Gua nggak nyangka selama ini lo penyuka sesame batang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana sedih.

✓ **Ceria**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Ceria. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Wajah Shavira terlihat sangat ceria dengan senyuman manisnya. Hal 15

Kutipan di atas menjelaskan bahwa wajah Shavira terlihat sangat ceria dengan senyuman manisnya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana ceria.

✓ **Meriah**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu meria. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Suasana pagi di kelas XI IPA 3 tampak sangat meriah. Hal 18

Kutipan di atas menjelaskan bahwa suasana pagi di kelas XI IPA 3 tampak sangat meriah. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana meriah.

✓ **Takut**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu takut. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Eros tersenyum takut. Lebih ngeri daripada ketika diinterogasi mamanya. Hal 19

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Eros tersenyum takut, lebih ngeri daripada ketika diinterogasi mamanya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana takut.



✓ **Diam**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu diam. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Ada yang berbeda di dalam kelas saat ini. Ghevan menjadi pendiam. Hal 31

Kutipan di atas menjelaskan bahwa ada yang berbeda di dalam kelas saat ini. Ghevan menjadi pendiam. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana diam.

✓ **Hening**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu hening. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Bayi besar. Kata-kata itu spontan muncul di kepala Valetta. Suasana hening sejenak. Hal 53

Kutipan di atas menjelaskan bahwa ada bayi besar. Kata-kata itu spontan muncul di kepala Valetta. Suasana hening sejenak. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana hening.

✓ **Berisik**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu berisik. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Hari ini koridor SMA Landon Hills sangat berisik. Hal 57

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hari ini koridor SMA Landon Hills sangat berisik. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana berisik.

✓ **Marah**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Marah. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Dia sudah membuang banyak tenaga berbicara dan menaikkan suaranya untuk Axel. Hal 66

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Valetta sudah membuang banyak tenaga berbicara dan menaikkan suaranya untuk Axel. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana marah.

✓ **Ramai**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu ramai. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Akhirnya hari Senin pun tiba suasana sekolah sangat ramai meskipun jam masih menunjukkan pukul tujuh. Sepertinya para murid tidak sabaran ingin bergosip ria. Hal 84

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa hari Senin pun tiba suasana sekolah sangat ramai meskipun jam masih menunjukkan pukul tujuh. Sepertinya para murid tidak sabaran ingin bergosip ria. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada

novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana ramai.

✓ **Sepi**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu sepi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Koridor sekolah sepi karena murid-murid sedang belajar. Hal 92

Kutipan di atas menjelaskan bahwa koridor sekolah sepi karena murid-murid sedang belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana sepi.

✓ **Mencekam**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu mencekam. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Saat keempatnya menginjakkan kaki di sana, suasana menjadi sedikit mencekam. Hal 119

Kutipan di atas menjelaskan bahwa saat keempatnya menginjakkan kaki di sana, suasana menjadi sedikit mencekam. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana mencekam.

✓ **Sedih**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Sedih. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Vancia terus menangis untuk beberapa saat. Ketika tangisnya berhenti, kedua matanya sudah bengkak. Hal 183

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Vancia terus menangis untuk beberapa saat. Ketika tangisnya berhenti, kedua matanya sudah bengkak. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana Sedih.

✓ **Senang**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Senang. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Axel berdiri dan melompat-lompat di atas kasur sembari mengusap wajahnya kasar. Dia meninju angin untuk meluapkan kegembiraannya. Hal 207

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Axel berdiri dan melompat-lompat di atas kasur sembari mengusap wajahnya kasar. Dia meninju angin untuk meluapkan kegembiraannya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana Senang.

✓ **Marah**

Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Marah. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Di dalam hatinya, dia menahan rasa marah karena anak tirinya malah masih sempat berfoya-foya di saat keadaan ekonomi keluarganya sedang tidak baik. Hal 228

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa di dalam hatinya, dia menahan rasa marah karena anak tirinya malah masih sempat berfoya-foya di saat keadaan ekonomi keluarganya sedang tidak baik. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana Marah.

✓ **Kecewa**

Pada Novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie menampilkan beberapa latar suasana yaitu Kecewa. Hal itu dapat dilihat pada kutipan dari isi novel di bawah ini.

Nathan memang kecewa dan marah saat tahu tentang perlakuan anya kepada Zahra. Dia juga kecewa pada dirinya sendiri, karena selama bertahun-tahun hidup dengan ibu dan anak itu, tapi dirinya sama sekali tidak tahu kalau anya kerap menyiksa Zahra. Hal 327

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Nathan kecewa dan marah saat tahu tentang perlakuan anya kepada Zahra. Dia juga kecewa pada dirinya sendiri, karena selama bertahun-tahun hidup dengan ibu dan anak itu, tapi dirinya sama sekali tidak tahu kalau anya kerap menyiksa Zahra. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Indigo tapi Penakut terdapat latar suasana Kecewa.

Berdasarkan pembahasa di atas kerkait latar suasana dalam novel Indigo tapi Penakut karya Angelyn Stevanie terdapat berbagai macam suasana yang terdiri dari Sedih, ceria, berisik, meriah, takut, hening, berisik, marah, ramai, sepi, mencekam, sedih, senang, marah, dan kecewa.

5.1 SIMPULAN

Dari sejumlah uraian yang dilakukan oleh penulis mengenai latar atau seting pada novel Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel novel Indigo Tapi Penakut” Karya Angelyn Stevanie terdapat tiga latar yang ikut memperkaya dan membuat jalan cerita dalam novel tersebut menjadi menarik yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana.

1. Latar tempat yang terdiri dari 27 data antara lain: Klinik sekolah, Sebuah Gedung, SMA London Hills. Sudut sekolah, Lantai bawah, Kelas XI IPA 3, Depan rumah, Kafe Afrolietta, Pojok Kafe, Koridor SMA London Hills, Minimarket lantai satu, Toilet, Ruang band, Kamar Valetta, Koridor sekolah, Lapangan Basket, Kantin, Depan rumah Alex, Panggung, Taman belakang, Rumah Valetta, Dalam Kafe, Ruang teater, Belakang panggung, Parkiran sekolah, Kelas XI IPA 3, Rumah sakit, Ruang rawat, Atap sekolah, Ruang tamu, Taman Kreasi dan Halte bus.
2. Latar waktu terdapat 13 data antara lain: siang, pagi hari, sore, hari jumat, senin/pukul tujuh, pukul enam pagi, pukul sembilan, malam, jam setengah 8 pagi, pagi 07.30, pukul 4 sore, siang, pagi, pukul sepuluh malam, dan pukul 4.30 sore.
3. Latar suasana yang terdiri dari 15 data antara lain: Sedih, ceria, meriah, takut, gelisah, hening, berisik, marah, ramai, sepi, mencekam, sedih, senang, marah, dan kecewa.



DAFTAR PUSTAKA

- Asyhari Dwi Rukmana, dkk. 2022. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mediakita
- Dian Presetyo. 2016. *Analisis Psikologi Novel Orang-orang Proyek Karya AhmadTohari*.
Skripsi tidak diterbitkan. Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Widya Dharma Klaten.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60698/1/Skripsi_%20Dantia%20Ayu%20Ningtiyas_34.pdf
- Hamzah, Ridho. 2019. *Nilai-nilai Kehidupan dan Resepsi Masyarakat*. Jakarta: PT Raga Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press. 2015.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suardi Endraswara. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Med Press.
- Stanton, Robert. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. -----
- Stevanie, Angelyn. 2022. *Indigo Tapi Penakut*. Jakarta: Mediakita
- Sarwono, SarlitoW. 2018. *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: PT Raga Grafindo Persada.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Syam, Christanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Windari, Hardiyani. 2015. *Analisis Latar dalam novel jalan tak ada ujung Karya mochtar Lubis serta implikasinya.* (ed).
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60698/1/Skripsi_%20Dantia%20Ayu%20Ningtiyas_34.pdf